



# WASPADA Gejala Omricon Varian Baru BA.4 dan BA.5

## Sub varian Omicron (BA.4 dan BA.5)

**T**elah resmi dinyatakan masuk ke Indonesia. hal ini pertama kali ditemukan pada tanggal 06 Juni 2022. Saat ini, per-tanggal 15 Juni 2022 diketahui bahwa total pasien terpapar varian baru omicron terdapat 4 orang, dimana 1 orang terdeteksi kasus positif BA.4 dan 3 orang lainnya terdeteksi positif varian BA.5.

Menanggapi kondisi demikian, dr. Mohammad Syahril, Sp.P, MPH selaku Juru Bicara Kementerian Kesehatan RI bahwa subvarian Omicron BA.4 dan BA.5 memiliki kemungkinan menyebar lebih cepat dibandingkan subvarian omicron sebelumnya, yaitu BA.1 dan BA.2. Sedangkan untuk tingkat keparahan, disampaikan bahwa tidak ada indikasi kesakitan yang lebih parah dari varian omicron sebelumnya.

Lebih lanjut dr. Syahril mengatakan bahwa masyarakat diharapkan mewaspadaai adanya *immune escape*, yaitu kondisi dimana imunitas seseorang memiliki kemungkinan lolos dari perlindungan kekebalan akibat dari paparan atau infeksi varian omicron.

## Ciri Virus Corona Omicron BA.4 dan BA.5

**D**alam keterangannya kepada wartawan, Epidemiolog dari Universitas Griffith Australia, Dicky Budiman menyebut gejala subvarian Omicron BA.4 dan BA.5 tidak lebih ringan dibandingkan varian COVID-19 lainnya. Gejala yang relatif ringan itu pada dasarnya disebabkan oleh imunitas masyarakat yang sudah terbentuk terhadap COVID-19.

"Omicron ini bukan lebih ringan, tapi yang menjadi penyebab terkesan ringan adalah karena imunitas yang sudah terbentuk," beber Dicky.

"Kalau ini menyimpannya ketika kita di situasi yang sama imunitas seperti Delta datang, kematiannya akan jauh lebih besar ketika BA.4 dan BA.5 ini datang. Kita beruntung ini datang setelah gelombang Delta," pungkasnya.

Adapun ciri virus Corona Omicron BA.4 dan BA.5 umumnya mirip dengan varian COVID-19 lainnya, seperti: Adapun ciri virus Corona Omicron BA.4 dan BA.5 umumnya mirip dengan varian COVID-19 lainnya, seperti:

1. Batuk: 89 persen
2. Fatigue atau kelelahan: 65 persen
3. Hidung tersumbat atau rinore: 59 persen
4. Demam: 38 persen
5. Mual atau muntah: 22 persen
6. Sesak napas: 16 persen
7. Diare: 11 persen
8. Anosmia atau ageusia: 8 persen

Virus Corona varian Omicron BA4 dan BA5 disebut paling menular di antara subvarian lainnya. Sebab subvarian itu memiliki kemampuan untuk menghindari perlindungan kekebalan yang disebabkan oleh infeksi dan/atau vaksinasi sebelumnya.

Mengingat perkembangan baru dan meningkatnya kasus Covid-19, sangat penting untuk tetap waspada terhadap tanda dan gejala virus tersebut.

Trinity College Inggris menyebut bahwa subvarian Omicron tersebut menunjukkan **gejala baru** dan berbeda dari subvarian Covid-19 lainnya yang dapat terlihat di malam hari.

**"Satu gejala tambahan untuk BA.5 yang saya lihat adalah keringat malam hari,"** ujar O'Neill, dikutip dari The Sun, Minggu (10/7/2022).

Meski demikian, gejala ini sulit dikenali para pengidap Covid-19 karena banyak orang yang merasakan berkeringat di malam hari. Namun, gejala ini ditunjukkan pada keringat yang berlebih hingga membuat pakaian dan tempat tidur menjadi basah.

Gejala keringat berlebih pada malam hari bisa dirasakan pada anak-anak ataupun orang dewasa, bahkan saat suhu ruangan dalam kondisi normal.

Menurut O'Neill, keringat berlebih pada malam hari disebabkan virus Corona "bertabrakan" dengan sistem kekebalan tubuh yang tengah bekerja. Oleh karena itu, ia tetap menyarankan masyarakat segera mendapatkan vaksin untuk mendapatkan perlindungan maksimal.

Kondisi di atas menegaskan kepada kita bahwa perilaku hidup Sehat dengan mengikuti protokol kesehatan yang baik serta mengikuti vaksinasi Covid-19 masih menjadi salah satu hal yang penting untuk dilakukan. Hal ini mengingat pandemi belum sepenuhnya hilang dari dunia maupun Indonesia, sehingga kemungkinan terjadinya kenaikan kasus masih sangat dimungkinkan.

Segera lakukan isolasi mandiri dan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan melalui fitur telemedicine ketika mengalami gejala Covid-19, sehingga bisa segera mendapatkan penanganan yang cepat, tepat, serta sesuai dengan prosedur penanganan Covid-19.

Sumber:

<https://upk.kemkes.go.id/new/waspada-subvarian-omicron-ba4-dan-ba5>

<https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20220610144117-33-346057/simak-ciri-ciri-omicron-ba4-ba5-pemicu-covid-di-ri-naik>

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-6130012/ciri-virus-corona-omicron-ba4-dan-ba5-waspada-jika-ada-gejala-ini>

<https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20220712082317-33-354823/waspada-gejala-covid-omicron-ba5-yang-muncul-di-malam-hari>



**Lindungi Diri**  
**Lindungi keluarga**  
**Dari Varian Baru COVID - 19**  
**dengan selalu menjaga**  
**Protokol Kesehatan**